

EDISI : SELASA, 17 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.354  0,35%
 (Kurs JISDOR pada 16 Januari 2017)




STOCK MARKET

16 Januari 2017

IHSG : **5.270,01 (-0,06%)**
 Volume Transaksi : 9,424 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,139 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,567 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,751 Triliun

BOND MARKET

16 Januari 2017

Ind Bond Index : **211,7442  +0,03%**
 Gov Bond Index : 208,8586  +0,03%
 Corp Bond Index : 223,9510  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 16/1/17 (%)	Jumat 13/1/17 (%)
5,33	FR0061	7,2089	7,1513
10,33	FR0059	7,4979	7,4366
15,59	FR0074	7,8643	7,7149
19,34	FR0072	7,9845	7,9445

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,03%
			-0,45%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,12%
			-0,25%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,15%
			-0,12%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,10%
			-0,24%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00%
			-0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,10%
			+0,16%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
			+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,05%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,05%
			+0,00%
			+0,05%

Spotlight News

- Utang luar negeri Indonesia (baik sektor swasta maupun pemerintah) per November 2016 tumbuh 3,6% menjadi US\$326 miliar, lebih lambat dari bulan sebelumnya 6,5%
- IMF merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini untuk kawasan Asean 5, termasuk Indonesia, berbeda dengan Bank Dunia yang memperkirakan pertumbuhan positif sebesar 5,1%. Untuk Indonesia, diprediksi pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,3%
- Ekspektasi keluarnya stimulus belanja di bawah pemerintahan Trump membuat IMF kemarin menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS sekitar 0,1 poin menjadi 2,3% pada tahun ini
- Produsen semen fokus pasar ekspor untuk mempertahankan produksi di tengah pelambatan permintaan di pasar domestik. Tahun lalu, volume ekspor semen naik 60% menjadi 1,6 juta ton dan tahun ini tumbuh 56% menjadi 2,5 juta ton
- Harga karet menembus rekor dalam empat tahun terakhir dan diprediksi mempertahankan tren penguatan pada kuartal I/2017
- JP Morgan menaikkan peringkat saham Indonesia dari *underweight* menjadi netral. Dalam riset November 2016, peringkat saham diturunkan dua level dari *overweight* menjadi *underweight*
- Seiring tren harga batu bara yang terus merangkak, kenaikan volume produksi dan harga jual membuat emiten yakin perolehan pendapatan tahun ini bakal terkerek

Economy

1. Alokasi Dana Desa untuk Tumbuhkan Ekonomi

Alokasi dana desa diharapkan mampu menumbuhkan ekonomi desa. Penggunaan dana itu tak hanya untuk pembangunan infrastruktur. Namun, pengelolaan dana desa juga bisa untuk menguatkan kegotongroyongan di antara masyarakat. (Kompas)

2. Pengampunan Pajak Memasuki Periode Terakhir

Program pengampunan pajak memasuki periode terakhir. Kali ini, Kementerian Keuangan fokus pada usaha kecil dan menengah (UKM). (Kompas)

3. Kebijakan Baru untuk Perangi Ketimpangan

Pemerintah akan segera meluncurkan kebijakan ekonomi baru guna mengatasi ketimpangan sosial ekonomi di Indonesia sehingga menjamin pemerataan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Surplus Perdagangan Berlanjut

Tren positif surplus neraca perdagangan tahun lalu diperkirakan berlanjut tahun ini sejalan dengan membaiknya harga komoditas dan perekonomian global. Namun, Indonesia harus mewaspadai proteksi perdagangan yang mungkin akan dilakukan oleh presiden terpilih AS, Donald Trump. (Investor Daily)

5. BI : Utang Luar Negeri Tumbuh Melambat

Utang luar negeri Indonesia per November 2016 tumbuh 3,6% menjadi US\$326 miliar, lebih lambat dari bulan sebelumnya 6,5% seiring melambatnya utang luar negeri baik sektor swasta maupun pemerintah. (Investor Daily)

Global

1. Ketimpangan Global Makin Melebar

Kekayaan milik delapan orang terkaya di dunia, berdasarkan data tahun 2016, sebesar 426,2 miliar dollar AS. Jumlah ini sama dengan kekayaan dari 3,6 miliar warga dunia. Ini menunjukkan kesenjangan global makin menganga. Pada 2010, kekayaan 43 orang terkaya setara dengan kekayaan 3,6 miliar warga. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. IMF vs Bank Dunia soal Proyeksi Pertumbuhan Asean

IMF merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini untuk kawasan Asean 5, termasuk Indonesia, berbeda dengan Bank Dunia yang memperkirakan pertumbuhan positif sebesar 5,1%. Untuk Indonesia, diprediksi pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,3%. (Bisnis Indonesia)

3. IMF Naikkan Proyeksi Pertumbuhan AS

Ekspektasi keluarnya stimulus belanja di bawah pemerintahan Donald Trump membuat IMF kemarin menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS sekitar 0,1 poin menjadi 2,3% pada tahun ini. (Investor Daily)

Industry

1. Manufaktur untuk Antisipasi Impor

Pemerintah mengupayakan keseimbangan pasar di dalam negeri agar tidak tergerus produk-produk impor. Industri berbasis manufaktur akan diperkuat dan produk-produk impor yang tidak berkualitas serta tidak memenuhi peraturan akan ditertibkan. (Kompas)

2. Pengendalian Impor Logam Cegah Spekulasi

Kebijakan pengendalian impor di industri logam diarahkan untuk mencegah praktik spekulasi. Hal itu juga dinilai sebagai cara mengembangkan investasi sektor logam di Indonesia. Tingginya impor menyeret porsi pasokan baja hasil produksi dalam negeri dari 60% menjadi 40%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Pabrik Semen Andalkan Ekspor

Produsen semen memanfaatkan pasar ekspor untuk mempertahankan produksi di tengah pelambatan permintaan di pasar domestik. Tahun lalu, volume ekspor semen naik 60% menjadi 1,6 juta ton dan diprediksi tumbuh 56% menjadi 2,5 juta ton pada 2017. (Bisnis Indonesia)

4. Kemendag Buka Impor Raw Sugar

Menyusul impor gula mentah (raw sugar) untuk industri makanan dan minuman, Kementerian Perdagangan membuka keran impor gula mentah untuk diolah menjadi gula kristal putih yang ditujukan kepada pasar konsumsi. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Karet Sentuh Rekor

Harga karet menembus rekor dalam empat tahun terakhir dan diprediksi mempertahankan tren penguatan pada kuartal I/2017 seiring dengan berkurangnya produksi akibat hujan di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

Market

1. JP Morgan Menaikkan Peringkat Saham Indonesia

JP Morgan menaikkan peringkat saham di pasar saham Indonesia dari *underweight* menjadi netral. Dalam riset November 2016, JP Morgan menurunkan peringkat saham dua level dari *overweight* menjadi *underweight*. (Kompas)

2. Relaksasi Transaksi Margin Mulai Februari

Otoritas bursa siap memberlakukan aturan baru terkait kriteria efek margin dan anggota bursa yang boleh memberikan fasilitas margin mulai Februari 2017. Sekuritas dengan MKBD di atas Rp250 miliar diberikan keleluasaan. (Bisnis Indonesia)

3. Cost of Fund Cenderung Turun

Imbal hasil surat utang negara mengalami penurunan, seiring dengan kembalinya arus asing ke Indonesia sembari menanti pelantikan presiden terpilih Amerika Serikat Donald Trump sehingga menjadi momentum untuk menerbitkan surat utang. Yield SUN bertenor 10 tahun kemarin di level 7,43%, lebih rendah dari awal tahun ini 7,7%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Tower Bersama Siap Ekspansi 2017

Tower Bersama Infrastucture Tbk menargetkan ekspansi organik pembangunan maksimal sebanyak 3.000 menara telekomunikasi di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Batubara Genjot Produksi

Tren harga batu bara yang terus merangkak membuat emiten tambang batu bara lebih bersemangat menatap 2017. Kenaikan volume produksi dan harga jual membuat emiten yakin perolehan pendapatan tahun ini bakal terkerek. (Bisnis Indonesia)

3. ANTM Anggarkan Capex Rp2,56 Triliun pada 2017

Antam Tbk menganggarkan belanja modal senilai Rp2,56 triliun sepanjang 2017 atau naik 28% dari tahun lalu Rp2 triliun, untuk proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera. (Bisnis Indonesia)

4. MDLN Jajaki Block Sales

Moderland Realty Tbk membidik perolehan prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp4,3 triliun pada tahun ini aau sama dengan realisasi tahun lalu. Perseroan menjajaki penjualan lahan dalam jumlah besar atau block sales untuk memenuhi target. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja GGRM Tak Terganggu

Penaikan tariff pajak pertambahan nilai atas rokok dari 8,7% menjadi 9,1% dinilai tidak akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Gudang Garam Tbk karena beleid itu tidak akan mengurangi permintaan konsumen secara signifikan. (Bisnis Indonesia)

6. SILO Akuisisi 2 Rumah Sakit

Siloam International Hospital Tbk emngakuisisi dua rumah sakit dengan toal investasi sebesar Rp182 miliar untuk meningkatkan pendapatan perseroan ke depan. (Bisnis Indonesia)

7. Astra Minati Beli Saham Tol Cipali

Astratel Nusantara, anak usaha Astra International Tbk tertarik mengakuisisi saham Lintas Marga Sedaya, pengelola jalan tol Cipali dari Surya Semesta Internusa Tbk sebesar 27%. (Investor Daily)

8. PTPP Bidik Kenaikan Laba 50%

PT PP Tbk membidik kontrak baru tumbuh 20% dari tahun lalu Rp32,6 triliun sehingga kenaikan pendapatan tahun ini ditargetkan sekitar 50% dari target tahun lalu Rp17-19 triliun maupun pertumbuhan laba bersih sekitar 40-50% tahun ini. (Investor Daily)